

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang menyampaikan informasi terkait isu masyarakat dan sifatnya tidak mengambil keuntungan. Karena fungsinya untuk menyampaikan informasi atau bahkan propaganda, membuat iklan layanan masyarakat terkesan tidak terlalu diperhatikan. Terkadang, pesan atau informasi yang disampaikan tidak diatur sebaik iklan produk sehingga tidak tersampaikan dengan cara yang disukai masyarakat umum. Media yang digunakan cenderung sederhana dan tidak mencakup sasaran komunikasi. Sehingga terkesan tidak ada sosialisasi padahal komunikasi sudah dilakukan namun media yang tidak tepat membuat komunikasi tidak terjadi dengan baik.[1]

Polres kulon progo merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki tugas untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan maraknya kasus penyebaran hoax saat ini, Polres juga memiliki tugas untuk melakukan tindakan *preventif* atau pencegahan penyebaran hoax. Adapun arti dari kata hoax tersebut adalah sebuah pemberitaan palsu untuk menipu atau mengakali pembaca atau pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal pencipta berita tersebut tahu bahwa berita tersebut palsu.[2]

Di Polres kulon progo pencegahan penyebaran hoax dilakukan hanya dengan menggunakan pemasangan poster himbauan kepada masyarakat luas.

Namun di era kecanggihan teknologi seperti saat ini tidak cukup jika hanya berbekal poster yang hanya di tempel maupun dibagikan ke media sosial saja. Sebaiknya pencegahan penyebaran hoax dilakukan dengan dibuatnya video animasi tanpa mengesampingkan nilai informatif. Berdasarkan permasalahan peneliti ingin membantu Polres Kulon Progo untuk membuat video animasi dengan teknik *Motion Graphics* sebagai media penyampaian informasi pencegahan penyebaran hoax yang diharapkan dapat memberitahu masyarakat dampak buruk penyebaran hoax. *Motion graphics* sering digunakan untuk menyampaikan pesan yang sulit. Dengan sulitnya menyampaikan pesan dan tujuan, *motion graphics* dengan lebih efektif untuk menyampaikannya, dengan bentuk visual yang membuat kita mudah dan cepat memahami pesan yang ingin disampaikan. Dimana informasi disajikan berbentuk iklan yang terlihat lebih variatif dan inovatif karena menggabungkan beberapa elemen seperti gambar, suara dan teks yang di animasikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Berhenti Menyebar Hoax di Media Sosial wilayah hukum Polres Kulon Progo Menggunakan *Metode Motion Graphic*”, sehingga informasi akan lebih mudah diterima oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dipecahkan yaitu ; “Bagaimana membuat sebuah video iklan layanan masyarakat berhenti menyebar hoax di media sosial wilayah

hukum Polres Kulon Progo sebagai media penyuluhan terhadap masyarakat dengan menerapkan metode *motion graphic*?"

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Polres Kulon Progo.
2. Video ini berisi tentang pengertian, cara dan dampak berhenti menyebar hoax.
3. Durasi video yang ditampilkan adalah 2 menit 20 detik.
4. Video ini akan di publikasikan di sosial media resmi Polres Kulon Progo.
5. Dalam pembuatannya peneliti menggunakan Adobe Illustrator, Adobe After Effect, Adobe Audition, dan Adobe Premiere Pro.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yaitu membuat media visualisasi berhenti menyebar hoax di sosial media wilayah hukum polres kulon progo dengan menggunakan teknik *motion graphic*.

1.5 Manfaat Penelitian

Pembuatan media visualisasi ini diharapkan memberi suatu manfaat yang berarti. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Polres Kulon Progo dalam mensosialisasikan peranannya kepada masyarakat.

2. Menjadi referensi atau inovasi dalam pengembangan media informasi di Polres Kulon Progo

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke tempat yang akan digunakan untuk objek penelitian guna mengumpulkan data yang akurat.

2. Interview

Melakukan wawancara langsung kepada Kasubag Humas Polres Kulon Progo untuk mendapatkan kelengkapan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kebutuhan system dan analisis kelayakan. Metode ini diterapkan agar mendapatkan media informasi baru yang bermanfaat.

1.6.3 Metode Pengembang

Adapun metode pengembang yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pra-Produksi

Pra-produksi yaitu dilakukan dengan pengumpulan data dari beberapa sumber seperti dari internet, buku, dan narasumber. Dalam proses pra-produksi juga dilakukan penyusunan konsep seperti apa yang akan dikerjakan.

2. Produksi

Proses produksi dilakukan dengan cara mengimplementasikan semua konsep yang sudah di susun dalam proses pra-produksi.

3. Pasca-Produksi

Pada tahap pasca-produksi hasil dari proses produksi sudah siap di evaluasi, setelah dan dievaluasi dan direvisi produk sudah siap untuk dipublikasikan.

1.6.4 Metode *Testing*

Setelah pembuatan video selesai, maka dilakukan pengujian dengan kuisioner, yang mana kuisioner akan dibagikan kepada pihak Polres Kulon Progo untuk mengetahui apakah konten dan video telah sesuai dengan yang diinginkan pihak objek penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah dipahami dalam pembuatan laporan peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan masalah – masalah dan tinjauan pustaka, serta teori – teori yang mendasari pembahasan yang berhubungan dan mendukung dalam hal pembuatan laporan secara detail.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan deskripsi singkat mengenai Polres Kulon Progo yang diperoleh dari pengumpulan data, analisis kebutuhan *hardware*, *software*, dan analisis tahap produksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan proses pembuatan dan hasil akhir video pada Polres Kulon Progo dengan teknik *motion graphics*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pustaka yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam pembuatan laporan skripsi.